

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertemakan kebijakan *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring* yang terfokus untuk mengatasi pembiayaan bermasalah di BMT Berkah Trenggalek. Untuk melakukan penelitian yang sistematis harus dilakukan observasi secara mendalam agar penelitian ini mudah di pahami. Oleh karena itu, pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri, metode yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.¹

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (*instrument*), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.

¹Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992),hal. 21.

- c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.
- d. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.²

Data yang diperoleh berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis mengarah pada tujuan penelitian seperti yang tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan.³ Hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana apa adanya tanpa unsur manipulasi atau perlakuan khusus terhadap objek penelitian.

Tujuan penelitian ini ialah untuk menggambarkan secara rinci kebijakan *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring* di BMT Berkah Trenggalek, sehingga jenis penelitian ini ialah penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.⁴

Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), hal 8-11.

³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 50

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.14.

peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang bersifat kualitatif mengharuskan kehadiran peneliti dilapangan, peran peneliti dilapangan sebagai pengamat sekaligus ikut partisipasi dalam kegiatan yang dilakukan karyawan BMT Berkah Trenggalek dengan mendapat izin dari informan yang bersangkutan seperti pemimpin dan seluruh pihak-pihak lembaga

Menurut lexy meleong dalam bukunya “ Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisis, penafsiran data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian”.⁶

Kehadiran peneliti di BMT Berkah Trenggalek dalam rangka untuk pengumpulan data bisa berlangsung panjang (membutuhkan beberapa minggu) ataupun berlangsung pendek (hanya membutuhkan beberapa hari) hal ini dipengaruhi dari kesepakatan dari kedua belah pihak antara peneliti dan informan di lapangan.

⁵Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20.

⁶Lexy moleong, *metodelogi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 3.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah BMT BERKAH TRENGGALEK Yang beralamat di JL. Dewi Sartika No. 49 timur pasar Trenggalek kec. Trenggalek kab. Trenggalek. Peneliti tertarik melakukan penelitian di tempat ini pertama; karena lokasi tersebut dapat di bilang strategis yang terletak di pusat kabupaten Trenggalek dan masih menunjukkan eksistensinya meski banyak lembaga keuangan di sekitarnya. Kedua; tempat tersebut dekat dengan pasar yang mana sewaktu-waktu pedagang ingin melakukan pembiayaan mereka dapat teransaksi dengan cepat dan mudah. Ketiga; lokasi tersebut memiliki banyak nasabah dari berbagai jenis latar belakang pekerjaan seperti petani,pedagang dan pengusaha mikro. Keempat; tempat ini memiliki kendala dalam hal penarikan pembiayaan yang telah di berikan.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁷ Adapun sumber data yang di pakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari.⁸ Data primer dapat di peroleh

⁷Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (jakarta:PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57..

⁸Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 91.

melalui informasi langsung dari manusia (manajemen BMT), melalui media wawancara untuk memperoleh informasi dan hasil observasi lokasi BMT yang dijadikan objek penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms dll), foto-foto, film rekaman vidio, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁹

Sehubungan dengan pengertian diatas, Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah menggunakan sumber data prima sebagai informasi sekaligus untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai intrumen pengumpul data sekaligus langkah paling utama dalam penelitian untuk mendukung penelitian skripsi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participan observation*),

⁹Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik- Edisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 22.

wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi.¹⁰ Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tekni wawancara sebagai metode untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber. Adapun pengertian dari ke 3 teknik pengumpulan sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan di serai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹¹ Metode observasi yaitu melakukan serangkaian pengamatan yang dilakukan di BMT berkah untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan lebih dekat. Hasil dari pengamatan ini berupa aktivitas ,kejadian, peristiwa, objek, kondisi seseorang dan gambaran riil dari suatau objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan yang di lakukan secara mendalam terhadap bentuk kegiatan BMT berkah dalam melakukan transaksi penghimpnan dana maupun pengelolaan dana baik dalam bentuk pembiayaan maupun tabungan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian menggunakan seluruh panca indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap untuk mendapatkan sesuai dengan data informasi yang diinginkan. Observasi yang digunakan untuk penelitian ini melihat dengan paparan di atas ialah observasi partisipatif, observasi partisipatif merupakan penelitian yang melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamamai

¹⁰Sugiono, metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (bandung: alfabeta,2014), hal. 309.

¹¹Abdurrahman fatoni, *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hal. 105.

atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.¹²

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara mendalam dikembangkan dalam tiga teknik, yaitu :¹³

- 1) Wawancara tidak terstruktur.
- 2) Wawancara berstruktur.
- 3) Wawancara sambil lalu.

Jenis wawancara yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah jenis wawancara terstruktur atau sistematis atau terpimpin yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.¹⁴ Wawancara akan dilakukan langsung untuk memperoleh informasi secara langsung dengan objek penelitian seperti nasabah, para pegawai BMT serta pihak-pihak yang terlibat dalam lembaga tersebut, pemimpin, dan nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah.

¹²Sugiono, metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (bandung: alfabeta,2014), hal. 310.

¹³Agus Eko sujianto, *Materi kuliah metodologi Penelitian Pendekatan Rancangan Penelitian*, hal. 3.

¹⁴Sugiyono, *Metodologi Peneleitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 188.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan studi pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁵ dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki segala sesuatu benda dimana benda tersebut memiliki hubungan dengan objek penelitian yang sedang diteliti. Dengan adanya dokumentasi kegiatan berupa foto dan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa dijadikan sebagai tambahan sumber data yang di butuhkan dalam untuk mendukung dari sumber data primer.

Metode dokumentasi digunakan peneliti dalam penelitian ini karena sebagai pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis yang tersusun dari asrib-arsib, catatan rapat, gambar kegiatan dan dokumen resmi selain itu semua hasil peneliatian akan semakin kredibel apabila di dukung dengan foto-foto yang telah ada.

Metode dokumentasi di lakukan dengan harapan dapaat mendapatkan data informasi objek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya BMT, letak geografis BMT, struktur organisai, keadaan jumlah karyawan dan jumlah nasabah, dan lain sebagainya. Data yang telah disebutkan akan dijadikan data tambahan dalam penyusunan skripsi ini.

¹⁵Suharsini arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 231.

F. Analisis Data

Analisis data dalam bukunya sugiyono “menurut miles and huberman (1984) , mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas yang data dalam analisis data yaitu:

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan-penyederhanaan data yang berasal dari lapangan dengan tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan.¹⁶ Temuan dari melakukan penelitian di lokasi sebagai sesuatu yang di pandang tidak umum seperti yang lain.

b) Penyajian Data

Data *display* berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.¹⁷

c) Penarikan Data

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil

¹⁶Sugiono, metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (bandung: alfabeta,2014), hal. 339.

¹⁷<http://metagunawan.blogspot.co.id/2015/09/teknik-analisis-data.html>. diakses pada tanggal, 06/03/2017, pukul, 1:45

observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.¹⁸

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu metode yang bertumpu pada data. Data yang di kumpulkan mula-mula disusun, di jelaskan dan kemudian di anailis.¹⁹ Dimana data yang berhasil di kumpulkan peneliti dari observasi,wawancara dari BMT Berkah Trenggalek. Dipilihnya metode ini karena permasalahan yang di teliti adalah untuk mengalisa kebijakan *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring* di *Baitul maal wa tamwill*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian kualitatif meliputi kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*).²⁰ ketiga kriteria tersebut bisa meningkatkan keabsahan sebuah data penelitian yang didalam data tersebut terdapat subjektifitas, metode pengumpulan dan sumber data peneliti yang di gunakan untuk penelitian.

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan harapan menghasilkan data yang *credible*, melalui pengumpulan data-data dari hasil observasi dan wawancara, secara bersama-sama atau bisa disebut dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah teknik

¹⁸Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian cetaan pertama*,(Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 231.

¹⁹Winarno Surakhmad, *pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bnadung: Tarsito, 1980), hal. 140

²⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 115.

pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Selain itu dalam bukunya Sugiono “menurut Patton (1980). Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.²¹

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian memiliki beberapa tahapan seperti pertama: Tahapan pra – lapangan, meliputi kegiatan perizinan dan menggali informasi yang bisa dibuat data, dan memilih tempat penelitian yang bertempat di BMT Berkah Trenggalek. Kedua: Tahapan pekerjaan lapangan meliputi pengumpulan bahan-bahan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang strategi marketing dalam mengatasi pembiayaan bermasalah dengan teori pengawasan dan pembinaan di BMT Berkah Trenggalek. Ketiga: Tahap analisis data, pengecekan keabsahan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan pengumpulan data hasil dari observasi ,wawancara di BMT dengan data yang benar-benar valid, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.²² Keempat: Tahapan penulisan laporan, tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data dengan cara membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

²¹Sugiono, metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,...., hal. 332.

²²Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, hal. 127.